

DASHBOARD EXECUTIVE BANTUAN SOSIAL PADA SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI MBKM

EXECUTIVE DASHBOARD ON SOCIAL HELP SECRETARIAT GENERAL OF DPR RI MBKM

Kevin Fransiskus Nicolas^{1*)} Kevin Fransiskus Nicolas²⁾

^{1,2)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti, Jakarta, Indonesia

*Email : kevinfnico@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan magang dilakukan di Sekretariat Jendral DPR RI. Sekretariat Jendral DPR RI adalah unsur penunjang DPR, yang berkedudukan sebagai Kesekretariatan Lembaga. Project yang dilakukan adalah membuat dashboard yang ditujukan untuk anggota DPR RI. Project ini bertujuan untuk mengasah skill dari mahasiswa magang. Pembuatan dashboard dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu pencarian data, cleaning data, pembuatan konsep dashboard, pembuatan dashboard, design dashboard, dan pembuatan mobile apps dashboard. Tema dashboard yang diambil adalah terkait dengan bantuan sosial. Mahasiswa magang juga diberikan tugas untuk membuat kajian tentang bantuan sosial. Hasil akhir dari project ini ialah prototype Satu Data DPR RI. Berbagai masukan yang dihasilkan akan menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan sistem yang bertujuan untuk membantu kinerja anggota dewan dalam pengambilan keputusan dan dalam pelaksanaan tiga fungsi DPR RI.

Kata kunci: Dashboard, data, bantuan sosial, DPR RI

ABSTRACT

Internship activities are carried out at the Secretariat General of the DPR RI. The Secretariat General of the DPR RI is a supporting element of the DPR, which is domiciled as the Secretariat of the Institution. The project being carried out is to create a dashboard that is intended for members of the DPR RI. This project aims to hone the skills of interns. The dashboard is made in several stages, namely data searching, data cleaning, dashboard concept creation, dashboard creation, dashboard design, and making mobile apps dashboard. The dashboard theme taken is related to social assistance. Interns are also given the task of conducting a study on social assistance. The final result of this project is the prototype of One Data DPR RI. The various inputs produced will be taken into consideration in making a system that aims to assist the performance of members of the council in decision making and in the implementation of the three functions of the DPR RI.

Keywords: Dashboard, data, social assistance, DPR RI

PENDAHULUAN

Pengertian demokrasi mengarah kepada kekuasaan pemerintahan berada di tangan rakyat atau kedaulatan rakyat. Banyak ahli yang mencoba untuk mendefinisikan apa itu demokrasi. Walau demikian, demokrasi memiliki makna yang cukup kompleks dan mengandung pertanyaan yang mengarah kepada penilaian sistem politik sebuah negara dapat dikatakan demokratis atau tidak. Terdapat beberapa ciri-ciri demokrasi, satu diantaranya adalah adanya perwakilan rakyat pada sistem pemerintahan.

Indonesia yang menganut sistem demokrasi, tentu memiliki perwakilan rakyat pada sistem pemerintahan yang kita kenal dengan sebutan Dewan Perwakilan Rakyat. Hal itu dimaksudkan agar masyarakat bisa menilai bagaimana kinerja lembaga negara.

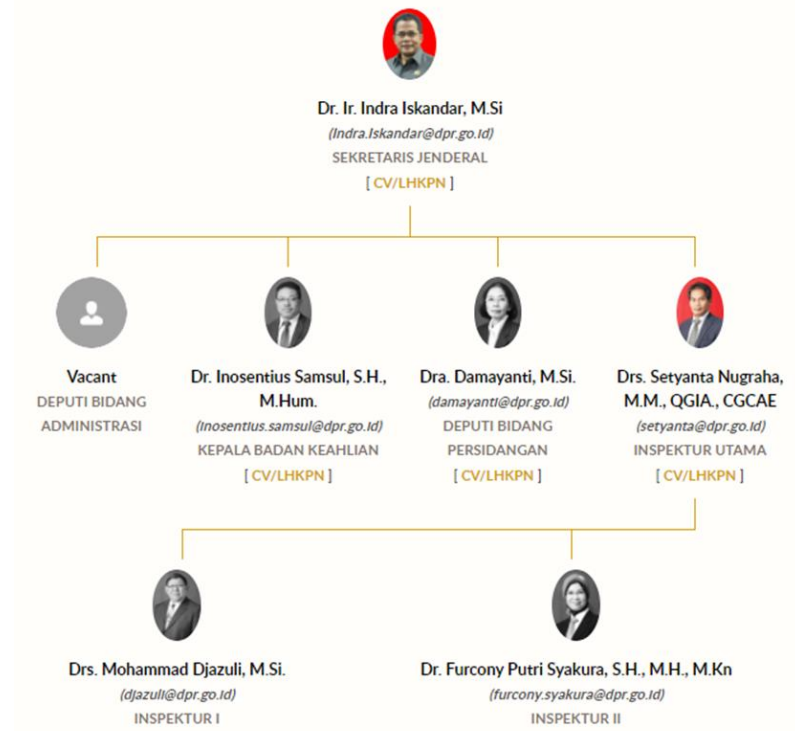
Untuk mengakomodasi hal tersebut, muncul UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Tujuan dari adanya UU ini adalah menjamin hak warga negara untuk mengetahui arah kebijakan publik, mendorong partisipasi dan peran aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan, mendorong sifat akuntabilitas, transparan, efektif, dan efisien, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan meningkatkan layanan informasi publik.

Isu tentang data dalam rumpun lembaga negara sudah menjadi hal yang cukup penting untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan data merupakan landasan yang penting dalam membuat keputusan, baik pada tingkat regional atau nasional. Untuk itu, lembaga negara melakukan perbaikan dalam pengambilan data dan juga yang tidak kalah penting adalah bagaimana data tersebut disimpan. Dengan adanya ketentuan Keterbukaan Informasi Publik, muncul gagasan untuk menjadikan data-data dari setiap lembaga negara tersimpan didalam satu tempat penyimpanan yang disebut Satu Data Indonesia. Akan tetapi, rancangan ini perlu persiapan dan juga koordinasi antar lembaga. Di Indonesia, masing-masing lembaga negara cenderung memiliki keegoisan sendiri pada data yang sudah dikumpulkan. Maka dari itu, muncul gagasan mengenai penyimpanan Satu Data yang dimiliki setiap lembaga negara.

Deskripsi Organisasi

Sekretariat Jenderal DPR RI ialah supporting system dari Lembaga DPR RI yang mendukung dan melancarkan jalannya fungsi fungsi DPR RI baik dalam maupun luar negeri. Adapun DPR RI merupakan Lembaga legislatif yang berperan penting dalam jalannya sistem Pemerintahan di Indonesia dan merupakan salah satu bagian dari Trias Politica di Indonesia. Sejarah terbentuknya DPR RI secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga periode, yaitu: volksraad, masa perjuangan kemerdekaan, Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP).

DPR RI memiliki Visi dan Misi sebagai berikut ; Visi : Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam Mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Serta Misi : (1) Memberikan Dukungan dan Pelayanan Prima Bagi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPR RI ; (2) Melaksanakan Tata Kelola Kelembagaan Pemerintahan yang Profesional, Baik, dan Bersih di Lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI (3) Menyajikan Data yang Lengkap, Akurat, dan Andal sebagai Bahan Pertimbangan dalam Pengambilan Keputusan DPR RI.



Gambar 1. Struktur Organisasi Setjen DPR RI

BAHAN DAN METODE

Program magang MBKM diselenggarakan oleh Setjen DPR RI memberikan kesempatan magang pada bagian data analis yang bertanggung jawab dibawah Pusat Penelitian dan Pusat Teknologi dan Informasi serta didampingi oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Setjen DPR RI. Penulis dalam kegiatan magangnya juga didampingi oleh mentor (Bapak Fariza) serta Co-Mentor (Bapak Teddy, Bapak Evlin, dan Bu Santi). Data Analyst akan bekerja sama selama magang dengan mahasiswa magang bagian programmer, web designer, serta mobile programmer. Dalam pembuatan laporan baik harian, mingguan dan bulanan akan melalui persetujuan dari mentor dan co-mentor.

Karena adanya pandemi covid-19, maka kegiatan magang disesuaikan secara hybrid yaitu gabungan WFH dan WFO dengan protokol Kesehatan yang ketat. Jam kerja di Setjen DPR RI ialah pukul 09.00 – 15.30 dengan jam istirahat pukul 12.00-13.00. kami tergabung dalam grup untuk penugasan dan pemantauan progress proyek oleh mentor, setiap harinya kami akan melaporkan kegiatan yang dilakukan melalui google classroom dan logbook website kampus merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pekerjaan dan Tanggung Jawab

Data analyst bersama divisi programmer, web designer dan mobile programmer bertanggung jawab dalam proses pembuatan dashboard, website, serta mobile apps. Pekerjaan ini dikategorikan sebagai pekerjaan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa magang, proyek ini dilakukan selama 2 bulan 1 minggu dari 1 Oktober 2021 hingga 7 Desember 2021.

Proyek prototype Sistem Satu Data dilakukan untuk menunjang dan memudahkan kerja anggota dewan dalam pengambilan keputusan. Berbagai persoalan akan tunjukkan secara data dalam bentuk visualisasi yang menarik dan penuh makna agar anggota dewan dapat memiliki pemahaman yang mendalam terkait dengan isu actual yang sedang beredar. Dalam proyek ini kelompok penulis mendapatkan tema KESRA (Kesejahteraan Rakyat) dan isu yang diangkat ialah Bansos serta implikasinya dalam kesejahteraan rakyat. Tujuan dari proyek ini ialah: (1) mendapatkan data actual terkait isu tertentu; (2) memperbaiki kualitas pengambilan keputusan anggota dewan; (3) melaksanakan transparansi data dan meningkatkan kepercayaan publik; (4) mencapai target kinerja tahunan dan mengatasi serta mengurangi risiko polemik yang terjadi saat pengambilan keputusan.

Dalam proses bekerja, data analyst bertanggung jawab dalam hal:

1. Mengumpulkan data terkait tema kesejahteraan rakyat, data yang dikumpulkan berupa Bansos yang dibagikan, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, tingkat kesejahteraan, konsumsi masyarakat, laju inflasi, serta data lainnya.
2. Merapihkan data yang dikumpulkan, data yang ada akan dirangkum dalam 1 buah excel dan membaginya per provinsi, hal ini untuk memudahkan pengambilan keputusan di tingkat provinsi.
3. Melakukan pembersihan data, data yang ada masih memiliki data yang tidak terpakai maupun data yang error, data analyst akan melakukan cleansing data sebelum memasukkan data tersebut ke dalam database yang dibuat oleh programmer.
4. Memilih tampilan visualisasi data, setiap data memiliki karakteristik yang berbeda beda dan tidak bisa hanya menampilkan data tersebut dengan 1 jenis visualisasi saja, data analyst akan memilih jenis visualisasi yang tepat untuk masing masing data.
5. Menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan, data analyst akan menjelaskan data yang ada serta menjelaskan kesimpulan dari data tersebut.
6. Membuat laporan serta executive summary untuk kepentingan pengambilan keputusan.
7. Melakukan presentasi dan menjelaskan berbagai fitur yang ada dan kegunaanya di website maupun mobile apps, selain itu menjelaskan pula data yang digunakan, kesimpulan yang didapat, serta rekomendasi yang diberikan terkait suatu regulasi di tingkat Nasional.

Secara keseluruhan, hasil dari proyek dan tugas harian maupun mingguan mahasiswa magang dapat meningkatkan kemampuan maupun pemahaman dibidang dashboard, laporan pada platform tertentu, alur kerja suatu lini divisi, pembuatan proposal, serta management waktu. Selain itu setiap mahasiswa perlu melakukan dokumentasi terkait progress maupun capaian proyek mereka serta mengatasi berbagai macam isu factual yang berlangsung. Hasil akhir dari proyek, setiap kelompok memiliki website, dashboard, dan mobile apps yang akan digunakan sebagai rancangan sistem satu data DPR RI. Dari hasil akhir tersebut, dapat dikatakan program ini berhasil mencapai tujuan dan target yang ditentukan.



Gambar 2. Pemaparan Rancangan Satu Data Kepada Mentor Kelompok Harmoko

Masalah yang Dihadapi dan Solusi

Selama pengerjaan proyek, hambatan yang dihadapi ialah, yang pertama, akses dan ketersediaan data bantuan kemensos yang minim, walaupun tema kesejahteraan sosial merupakan tema dengan data yang seharusnya terbuka untuk umum, nyatanya akses yang didapatkan untuk mendapat data actual penyaluran bansos sangatlah minim, yang kedua adalah kesulitan berkonsultasi secara offline dengan mentor, hal ini dikarenakan mentor yang bersangkutan cukup sibuk dan sering bepergian keluar kota sehingga sulit berkonsultasi secara tatap muka. Ketiga, data yang didapatkan berbeda beda dari berbagai sumber. Dalam pencarian data, sumber yang digunakan diantara lain seperti BPS, link berita, INDEF, literatur DPR, dan lain lain. Terdapat beberapa sumber yang menyajikan data yang berbeda untuk wilayah dan tahun tertentu. Masalah yang terakhir yaitu jenis bantuan yang diberikan pemerintah berubah ubah Namanya. Bantuan pemerintah berupa RASTRA (beras sejahtera) diubah namanya menjadi RASKIN (beras miskin) serta sekarang diubah menjadi BPNT (bantuan pangan non tunai).

Beberapa cara yang digunakan untuk mengatasi hambatan yang ada ialah, yang pertama, menggunakan data hasil Kerjasama Setjen DPR RI dengan Kemensos, menggunakan data total Indonesia untuk bansos yang dibagikan serta menggunakan proporsi untuk pembagiannya per provinsi. Kedua, melakukan penjadwalan dengan mentor dan mengumpulkan hal yang ingin ditanyakan maupun di review. Ketiga, menggunakan data dari sumber yang reliable serta memiliki kesamaan dengan sumber lainnya. Terakhir, melakukan transformasi data dan mengelompokkan dan menyamakan jenis bantuan yang diterima masyarakat.

Evaluasi Pekerjaan / Projek

Dalam berbagai kegiatan yang dilakukan dalam periode magang MBKM penulis mendapatkan banyak tambahan pengetahuan, pemahaman, serta ilmu baru yang tidak didapatkan di lingkungan kampus pada biasanya.

Pertama, Pengetahuan yang penulis dapatkan dari berbagai kegiatan yang ada ialah: memahami etika bisnis dan kode etik profesi, Memahami teknik, prinsip, dan pengetahuan prosedural tentang penggunaan teknologi informasi dalam inovasi, analisis, dan pengambilan keputusan pada dunia bisnis, memahami konsep dan peraturan perpajakan perorangan dan badan yang berlaku, memahami konsep dan prinsip tentang kepemimpinan, memahami perilaku organisasi untuk peningkatan kinerja individu, kelompok, dan organisasi secara keseluruhan, memahami ruang lingkup, penerapan, penganggaran, pelaporan, pengukuran kinerja, dan regulasi dalam akuntansi sektor publik.

Pengetahuan yang berdampak besar bagi penulis salah satunya ialah dalam menyelesaikan masalah kompleks. Pada saat pengumpulan data kelompok Harmoko dihadapkan pada permasalahan proxy data per provinsi dan per tahun, data yang kami harapkan ialah data bantuan sosial dari 2010-2020 per tahun dan per provinsi, namun hanya didapatkan data secara kumulatif per tahunnya. Setelah permintaan akses data ke Kemensos tidak dihiraukan, kelompok penulis bersama dengan Pusat Kajian Anggaran memutuskan untuk melakukan proxy data dengan persentase penduduk setiap provinsi hal itu dilakukan untuk menunjang kelancaran projek kelompok Harmoko.

Kedua, Sikap yang penulis kembangkan selama proses magang MBKM ialah: bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika, berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa, menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Sikap yang penulis berhasil dapatkan dan berpengaruh besar ialah sikap bagaimana cara menghadapi orang-orang dengan jabatan tertentu, sikap menghadapi anggota kelompok, sikap saat menghadapi masalah, serta sikap dalam membentuk rasa optimisme dalam kelompok. Penulis melakukan persuasi dan meningkatkan kepercayaan diri kelompok untuk memilih tema kesejahteraan masyarakat serta meyakinkan mentor untuk menerima ajuan tema dari kelompok penulis. Penulis juga mempelajari bersikap sebagai seorang pemimpin dan melakukan hal yang tidak dilakukan anggota kelompok (menemani anggota kelompok yang melakukan WFO).

Ketiga, Keahlian umum yang dikembangkan penulis ialah: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya, mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur, mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk MBKM atau laporan tugas akhir, dan mampu mengkombinasikan kompetensi teknis dan keahlian profesional untuk menyelesaikan penugasan kerja, mampu mempresentasikan informasi dan mengemukakan ide dengan jelas, baik secara lisan maupun tertulis, kepada pemangku kepentingan.

Pada magang ini Penulis berkesempatan menjadi ketua kelompok Harmoko. Sebagai seorang ketua, tentunya banyak hal yang dipelajari dari kesempatan tersebut. Penulis

merasakan bagaimana mengatasi perbedaan pendapat antar anggota kelompok, bagaimana penulis menyatukan tujuan kelompok dan mengatasi konflik yang terjadi dalam kelompok seperti misalnya pada saat ada miscommunication antar kelompok, penulis mengajak anggota kelompok untuk hangout sekaligus memperbaiki suasana dan meningkatkan relasi antar anggota kelompok. Kelompok Harmoko setelah kegiatan tersebut menjadi lebih solid dan lebih terbuka satu sama lain, dari hal tersebut penulis memahami bagaimana bersikap terbuka dalam menghadapi masalah yang sebenarnya hanya disebabkan oleh perbedaan pendapat satu sama lain.

Keempat, Keahlian khusus yang berhasil penulis kembangkan ialah mampu mengoperasikan aplikasi perangkat lunak yang digunakan dalam aktivitas bisnis untuk kepentingan input data, proses data, serta visualisasi dan pemaparan data untuk kepentingan dashboard.



Gambar 2. Rapat Penentuan Tema Rancangan Sistem Satu Data

Evaluasi Perusahaan

Tingkat kepuasan mitra di tempat kerja penulis berdasarkan penilaian yang diberikan mentor dan co-mentor pada akhir periode penulis berhasil mendapatkan nilai rata-rata sebesar 89,48 atau dengan keterangan kualifikasi sangat memuaskan. Hasil dari penilaian akhir mitra menunjukkan kepuasan mitra terhadap program MBKM, terhadap mahasiswa magang, serta terhadap hasil yang berhasil dibuat oleh para mahasiswa magang.

Perbaikan yang penulis lakukan selama periode magang dalam tujuan mencapai tuntutan mitra ialah kemampuan kolaborasi, critical thinking, problem solving, serta Analisa isu factual serta mengemukakan dan menerapkan ide yang dihasilkan. Hal lain yang penulis lakukan ialah manajemen waktu dalam menyusun dan menyelesaikan proyek yang ada selain itu penulis juga mempelajari cara berdiplomasi dalam kepentingan bersama. Perbaikan yang masih dapat dilakukan adalah kolaborasi ide dan lebih aktif dalam berperan di suatu kelompok, agar kelompok menjadi lebih baik dan kondusif.

Evaluasi Efektifitas Dan Efisiensi Program MBKM

Program MBKM memiliki tingkat efektifitas yang tinggi, terbukti dengan berbagai capaian dan hasil yang dapat diperoleh oleh peserta magang selama proses magang berlangsung. Pengembangan kualitas diri sangat terlihat baik pada sisi pengetahuan, sikap, dan keahlian baik keahlian umum maupun keahlian khusus. Berbagai kegiatan yang dilakukan selama magang dirasa berhasil mengasah kemampuan baru penulis serta mendorong penulis untuk berpikir out of the box, semua hal itu sangat menunjukkan efektifitas dari program ini.

Efisiensi program MBKM terbilang cukup efektif, proyek yang cukup rumit dan berisi berbagai tuntutan dapat penulis dan kelompoknya selesaikan dalam kurun waktu sekitar 2 bulan periode magang. Namun beberapa hal yang perlu dicermati ialah beberapa kali pertemuan dirasa kurang optimal hanya diisi oleh kuliah umum padahal waktu yang ada dapat dilakukan untuk melanjutkan proyek yang ada.

Berbagai manfaat dirasakan oleh banyak pihak selama program MBKM ini diantaranya bagi institusi tempat kerja hasil output dari program ini akan dijadikan sebagai rancangan awal pengembangan sistem Satu Data DPR RI. Manfaat yang dirasakan mahasiswa peserta magang ialah penambahan ilmu pengetahuan, kompetensi, pemahaman baru, skill baru, relasi baru dengan teman magang, dan masih banyak manfaat lainnya.

Evaluasi Program MBKM Menyeluruh

Secara keseluruhan, Magang di Rumah Rakyat DPR RI batch 1 kali ini dapat dikatakan efektif. Walaupun merupakan Angkatan pertama, namun jalannya kegiatan, capaian tujuan, pemenuhan target yang ditetapkan oleh mentor berhasil tercapai. Hasil yang memuaskan dari magang periode ini bahkan mendapat pujian dari Ibu Puan Maharani selaku Ketua DPR RI dan beliau pun menyarankan agar di gelombang berikutnya peserta magang dapat lebih banyak dari gelombang pertama yang sudah 191 mahasiswa.

Segala kegiatan dalam program MBKM di DPR RI sudah memiliki penjadwalan yang sistematis namun ada beberapa kegiatan yang tidak mengikuti jalannya rundown serta memerlukan waktu lebih dalam penyelesaiannya. Efisiensi kegiatan ini justru rendah pada bagian penyaluran manfaat kepada mahasiswa magang berupa tiket keberangkatan dan kepulangan mahasiswa dari luar kota, lambannya koordinasi dan konfirmasi menyebabkan menumpuknya berbagai hal salah satunya terkait reimbursement.

Pada program MBKM ini tujuan dan target masih bersifat umum diberikan ke mahasiswa magang, ada baiknya pada program berikutnya tujuan dan target yang diberikan dapat lebih spesifik terhadap topik tertentu, agar pelaksanaan dan pemberian instruksi dapat mendapat arahan yang jelas dari mentor. Dalam laporan selama magang, perlu adanya penyederhanaan laporan dan tidak menjadikan laporan sebagai satu satunya acuan terhadap keaktifan mahasiswa magang melainkan dari penilaian keaktifan mahasiswa dalam program kerja lainnya.

KESIMPULAN

Setelah mengikuti kegiatan MBKM, dapat disimpulkan bahwa berbagai program yang ada dalam kegiatan ini sangat dapat dilakukan bahkan pekerjaan yang tidak relevan dengan program studi yang di ambil. Program yang ada meningkatkan soft skill, hard skill, kualitas pribadi, serta mendapat pandangan baru terhadap berbagai pekerjaan maupun persoalan yang ada di dunia kerja. Mahasiswa dapat memaksimalkan waktu yang diberikan selama periode magang untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman baru, serta mendapatkan berbagai pencapaian baik pengetahuan, sikap, keahlian umum, dan keahlian khusus.

Walaupun kegiatan MBKM ini sangatlah efektif dan efisien, namun terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk meningkatkan program ini. Keterbatasan yang ada diantara lain ialah: (1) Kurangnya sosialisasi dari institusi Pendidikan mengenai program MBKM sehingga informasi yang ada tidak didapatkan secara merata kepada seluruh mahasiswa di Indonesia. (2) Kurangnya persiapan penyelenggara program dan mitra dalam proses seleksi dan persiapan permulaan program. (3) Proses pencairan dan pendistribusian uang saku yang masih tertutup dan berbelit belit serta terlambat. Berdasarkan berbagai hambatan dan keterbatasan yang ada, Kemendikbud perlu melakukan sosialisasi lebih awal sebelum perilis program ini, mereka perlu mempersiapkan berbagai kemungkinan hambatan dan rintangan yang mungkin terjadi sehingga setiap perguruan tinggi dapat mengikuti kegiatan ini tanpa adanya perbedaan perlakuan satu sama lain. Perlu adanya survey dan masukan dari berbagai perguruan tinggi terkait dengan program baru ini.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih atas kesempatan yang diberikan oleh STIE Trisakti dalam kegiatan magang Kampus Merdeka, terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu meluangkan waktunya, sehingga kegiatan magang ini dapat berjalan dengan lancar, terkhusus

ucapan terima kasih diberikan kepada para mentor, comentor, sahabat dan teman-teman kelompok Harmoko karena telah membantu di Sekretariat Jenderal DPR RI.

DAFTAR PUSTAKA

- Website DPR RI. Tentang Sekretariat Jenderal DPR RI <https://www.dpr.go.id/setjen/tentang>.
(diakses 15 Januari 2022)
- Website Kampus Merdeka. Kegiatanku
<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/magang>. (diakses 13 Januari 2022)
- Tim Microcredential. 2021. Panduan Singkat Magang Dan Studi Independen Bersertifikat Untuk Mahasiswa
- Undang – Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
- Pahlevi, Indra. 2021. Term of refference magang dan studi independen bersertifikat (MSIB) program Magang di Rumah Rakyat DPR RI
- Persekjen No. 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Setjen dan BK DPR RI
- Website DPR RI. Tentang Dukungan DPR Dalam Pembangunan Satu Data <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/36014/t/DPR+Dukung+Pembangunan+Satu+Data+Nasional>. (diakses 15 Januari 2022)